

**DESKRIPSI TENTANG TINDAK PIDANA KEALPAAN YANG
MENGAKIBATKAN MATINYA ORANG DALAM HUKUM PIDANA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Diajukan Oleh :

RANY RAHEL SEPTORY
21310072

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

KUPANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rany Rahel Septory

NIM : 21310072

Alamat : Jl. Shopping Centre, RT 016, RW 005, Kel. Fatululi, Kec. Oebobo,
Kota Kupang

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Kupang, 17 Januari 2025

Penulis



Rany Rahel Septory

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**DESKRIPSI TENTANG TINDAK PIDANA KEALPAAN YANG
MENGAKIBATKAN MATINYA ORANG DALAM HUKUM PIDANA**

Telah disetujui oleh:

PEMBIMBING I



Liven Erfelis Rafael, S.H., M.Hum
NUPTK: 9943742643130082

PEMBIMBING II



Mathelda Naatonis, S.H., M.H
NUPTK: 9648745646230082



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG
FAKULTAS HUKUM

Jl. Adisucipto P.O. BOX 147 Telepon (0380) 881677 Kupang-NTT

Fax: +62 380 881677 Email: Admind@ukaw.ac.id/ukaw_kupang@yahoo0.co.id

BERITA ACARA

Pada hari Jumat tanggal 17 (Tujuh belas) Januari tahun 2025 (Dua Ribuh Dua Puluh Lima) bertempat di Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang telah diselenggarakan ujian Sarjana dengan susunan penguji:

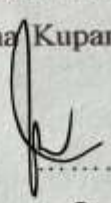
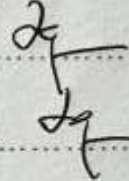
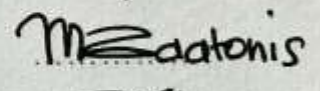
Ketua : Dr. Yanto Melkianus P. Ekon, S.H., M. Hum

Sekretaris : Liven Erfelis Rafael, S.H., M. Hum

Anggota : 1. Liven Erfelis Rafael, S.H., M. Hum

2. Mathelda Naatonis, S.H., M.H

3. Fransina Pattiruhu, S.H., M. Hum


.....

.....

.....

.....

17 Januari 2025


Dekan Fakultas Hukum
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Dr. Yanto Melkianus P. Ekon, S.H., M. Hum
NUPTK : 7862752653130072

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan Kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, Sang sumber hikmat dan kekuatan, yang telah memberikan, kesehatan, kebijaksanaan, dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Orang Tua tersayang, Mama dan Papa, terimakasih atas cinta, doa, pengorbanan dan dukungan yang tiada henti selama ini. Tanpa kasih sayang dan bimbingan kalian, saya tidak akan sampai pada titik ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi wujud terimakasih saya kepada kalian. Semoga Tuhan Yesus selalu memberkati kalian.
3. Mama Kori terkasih, terimakasih untuk cinta, doa, dukungan bagi saya dalam setiap langkah saya menyelesaikan tugas akhir saya. Semoga Tuhan membalas kebaikan mama Kori dengan berlipat berkat dan kesehatan.
4. Adik-adikku Tercinta Ati, Avi, Rivan, Rivani, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kebahagiaan disetiap langkah perjalanan hidup kakak. Terimakasih atas cinta dan segala doa untuk kakak. Semoga prestasiMu kelak juga dapat mengikuti jejak ini, dan kita bisa saling mendukung untuk meraih impian bersama.
5. Bapak Meki, Bapa Jeki, Mama Ena, Mama Yoke, Mama Endah, Kak Lis, Kak Peles, Kak Ela, Kak Eka, Kkak Brian, Kak Dika, Kak Anis, Kak Ito, Midin, Kak Juan, Kak As, K Ido, Abang, K Ewin, K Cale, dan semua keluarga besar Septory dan Belseran Terimakasih atas kasih sayang, dukungan dan pengertian yang tiada henti kepada saya.
6. Gilberth Lukas tersayang, Terimakasih atas segala dukungan, kesabaran, dan cinta yang telah diberikan. Setiap doa dan motivasiMu menjadi bagian tak terpisahkan dalam

mewujudkan impian ini. Semoga perjalanan kita kedepan akan selalu penuh kebahagiaan dan kesuksesan.

7. Bapa Melkior dan Mama Yuli terkasih, terimakasih atas segala kasih sayang, doa dan dukungan yang selalu diberikan dengan penuh ketulusan. Kebaikan dan perhatian yang kalian berikan telah menjadi sumber semangat yang tak ternilai harganya selama saya menyelesaikan studi ini. Semoga kalian selalu diberkahi dengan kebahagiaan, kesehatan dan kesuksesan.
8. Teman-teman Reguler 2021, Terimakasih atas kebersamaan selama kurang lebih 3,6 tahun. Semoga kesuksesan ini dapat menjadi milik kita semua.
9. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Terimakasih telah memberikan bekal, pengetahuan, pengalaman, serta nilai-nilai kehidupan yang sangat berarti bagi saya.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan Rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Deskripsi tentang tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang dalam hukum pidana” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan dapat terwujud tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Ir. Godlief Fredrik Neonufa, MT selaku Rektor Universitas Kristen Artha Wacana Kupang beserta seluruh jajarannya.
2. Bapak Dr. Yanto M.P. Ekon, SH.,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
3. Bapak Soleman Kette, SH.,M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
4. Bapak Otlief J.R. Wewo, SH.,M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
5. Bapak Liven E. Rafael, SH.,M.Hum selaku Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
6. Bapak Tontji Ch. Rafael, SH.,M.H selaku Kepala Unit Pelayanan Bantuan Hukum (UPBH) Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

7. Dosen Pembimbing I Bapak Liven E Rafael, S.H.,M.Hum dan dosen Pembimbing II ibu Mathelda Naatonis, S.H.,M.H yang telah memberikan Penulis arahan selama proses penelitian dan penyusunan Skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum yang telah mengajar dan membagikan ilmu kepada penulis semenjak menempuh studi di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Hukum Pidana. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kupang, 17 Januari 2025

Penulis

Rany Rahel Septory

ABSTRAK

Judul Skripsi: “Deskripsi Tentang Tindak Pidana Kealpaan yang mengakibatkan Matinya Orang dalam Hukum Pidana”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana perbandingan pengaturan tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang dalam KUHP dan KUHP Nasional? 2. Bagaimana bentuk perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai kealpaan yang menyebabkan matinya orang? 3. Bagaimana akibat hukum terjadinya tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang? Tujuan penelitian dari penulisan ini adalah: 1. Untuk mengetahui perbandingan pengaturan tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang dalam KUHP dan KUHP Nasional 2. Untuk mengetahui bentuk perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai kealpaan yang menyebabkan matinya orang 3. Untuk mengetahui akibat hukum terjadinya tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang. Penelitian ini bersifat deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian normatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perbandingan pengaturan tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang dalam KUHP dan KUHP Nasional, bentuk perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai kealpaan yang menyebabkan matinya orang dan akibat hukum terjadinya tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah putusan hakim terhadap terdakwa dalam kasus tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan adalah perbandingan pengaturan tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang dalam KUHP dan KUHP Nasional adalah 1. Dalam Pasal 359 KUHP Tidak diatur mengenai pidana denda, sementara dalam KUHP Nasional, pidana denda yang diatur adalah maksimal kategori V, yaitu maksimal Rp. 500.000.000. 2. Dalam KUHP Lama terdapat ketentuan mengenai pidana kurungan, sementara dalam KUHP Nasional, ketentuan mengenai pidana kurungan tidak dicantumkan. 3. Dalam KUHP lama, tidak ada penjelasan mengenai tindak pidana yang dilakukan dalam menjalankan suatu jabatan, sehingga setiap orang yang melakukan tindak pidana kealpaan dikenakan pidana yang sama, yaitu maksimal 5 tahun penjara. Namun, dalam KUHP Nasional, diatur bahwa jika tindak pidana dilakukan dalam menjalankan suatu jabatan tertentu, pidananya dapat ditambah 1/3, disertai dengan pencabutan hak-hak tertentu. Bentuk perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai kealpaan yang menyebabkan matinya orang 1). Terdakwa dalam keadaan mengantuk dan kurang berkonsentrasi 2). Terdakwa tidak memasang kembali tanda peringatan yang jelas disekitar kebun yang dikelilingi kawat beraliran listrik 3). Terdakwa tidak Memeriksa kondisi sekitar lokasi terlebih dahulu 4). Terdakwa menembak kearah objek tanpa memastikan terlebih dahulu objek yang akan ditembak 5). Terdakwa tidak memeriksa keamanan senjata api. Akibat hukum terjadinya tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang 1). Terdakwa ditahan penjara 2). Terdakwa dipidana penjara 3). Terdakwa membayar biaya perkara 4). Barang bukti dimusnahkan, dikembalikan kepada terdakwa dan dikembalikan kepada keluarga korban. Saran : 1). Bagi pemerintah perlu melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai kewajiban dan tanggungjawab hukum mereka, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pekerjaan yang berisiko tinggi. Hal ini penting agar setiap individu dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang berpotensi membahayakan orang lain. 2). Bagi pelaku tindak pidana kealpaan adalah pelaku harus berkomitmen untuk tidak mengulangi perbuatan yang sama. Ini biasa dilakukan dengan, meningkatkan kesadaran diri, kewaspadaan serta mematuhi peraturan.

Kata Kunci : Tindak pidana Kealpaan, mengakibatkan matinya orang hukum pidana

ABSTRACT

Thesis title: "Description of criminal acts of negligence that result in the death of people in criminal law". The formulation of the problem in this research is: 1. What is the comparison between the regulation of criminal acts of negligence that result in the death of people in the Criminal Code and the National Criminal Code? 2. What form of action can be categorized as negligence that causes someone's death? 3. What are the legal consequences of a criminal act of negligence that results in the death of a person? The research objectives of this paper are: 1. To find out the comparison of the regulation of criminal acts of negligence which result in the death of people in the Criminal Code and the National Criminal Code 2. To find out the forms of actions that can be categorized as negligence which cause the death of people 3. To find out the legal consequences of criminal acts of negligence which results in the death of people. This research is descriptive in nature and this type of research is normative research. The research variables used are the independent variable and the dependent variable. The independent variable in this research is a comparison of the regulation of criminal acts of negligence that result in the death of people in the Criminal Code and the National Criminal Code, forms of action that can be categorized as negligence that causes the death of people and the legal consequences of criminal acts of negligence that result in the death of people. The dependent variable in this research is the judge's decision against the defendant in a case of criminal negligence that resulted in the death of a person.

Based on the results of the research and discussion, the comparison of the regulation of criminal acts of negligence that result in the death of people in the Criminal Code and the National Criminal Code is 1. In Article 359 of the Criminal Code, fines are not regulated, while in the National Criminal Code, the maximum fine regulated is category V, which is a maximum of Rp. . 500,000,000. 2. In the Old Criminal Code there were provisions regarding imprisonment, while in the National Criminal Code, provisions regarding imprisonment were not included. 3. In the old Criminal Code, there was no explanation regarding criminal acts committed in carrying out an office, so that every person who committed a criminal act of negligence was subject to the same punishment, namely a maximum of 5 years in prison. However, in the National Criminal Code, it is regulated that if a criminal offense is committed while carrying out a certain position, the penalty can be increased by 1/3, accompanied by the revocation of certain rights. Forms of actions that can be categorized as negligence that cause the death of a person 1). The defendant was sleepy and lacked concentration 2). The defendant did not reinstall clear warning signs around the garden which was surrounded by live wires. 3). The defendant did not check the conditions around the location first 4). The defendant shot at an object without first determining the object to be shot 5). The defendant did not check the safety of the firearm. The legal consequences of a criminal act of negligence resulting in the death of a person 1). The defendant is detained in prison 2). The defendant was sentenced to prison 3). The defendant pays court costs 4). The evidence was destroyed, returned to the defendant and returned to the victim's family. Suggestions : 1). The government needs to educate the public regarding their legal obligations and responsibilities, both in everyday life and in high-risk work. This is important so that each individual can be more careful in making decisions that have the potential to endanger other people. 2). For perpetrators of criminal acts of negligence, the perpetrator must be committed not to repeat the same action. This is usually done by increasing self-awareness, vigilance and obeying regulations.

Keywords: *Keywords: Criminal act of negligence, resulting in the death of a person under criminal law*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	12
D. Keaslian Penelitian.....	14
E. Metode Penelitian.....	16
1. Sifat dan Jenis Penelitian	16
2. Variabel Penelitian.....	17
3. Sumber Data.....	18
4. Teknik Pengumpulan Data	19
5. Analisis Data	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Tindak Pidana.....	21
1. Pengertian Tindak Pidana.....	21
2. Jenis-jenis Tindak Pidana	24

3. Unsur-unsur Tindak Pidana	24
B. Tindak Pidana Kealpaan.....	25
1. Pengertian Tindak Pidana Kealpaan.....	25
2. Unsur-unsur Tindak Pidana Kealpaan.....	27
3. Syarat-syarat adanya Kealpaan	28
4. Bentuk-bentuk Kealpaan	30
C. Proses Penegakkan Hukum Perkara Pidana	30
1. Penyelidikan.....	31
2. Penyidikan.....	31
3. Penuntutan.....	31
D. Proses Pemeriksaan Perkara Pidana di Pengadilan.....	32
1. Dakwaan.....	32
2. Eksepsi	32
3. Putusan Sela	32
4. Pembuktian.....	33
5. Tuntutan Jaksa Penuntut Umum.....	35
6. Pembelaan/ Pleedoi	35
7. Replik	36
8. Duplik.....	36
9. Putusan Hakim	37
a). Pengertian Putusan	37
b). Jenis-jenis Putusan Hakim	37
10. Upaya Hukum	40
a). Upaya Hukum Biasa.....	41

b). Upaya Hukum Luar Biasa.....	42
BAB III DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Analisis Hasil Penelitian.....	121
BAB IV PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	138